



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS SESABARI (Sehari Sapa Bahasa Inggris) TAHUN 2025



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar menurut Undang-undang yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar) adalah pendidikan yang lamanya 9 tahun, diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan tiga tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau satuan pendidikan sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk membangun kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Berdasarkan pengertian dan tujuan pendidikan dasar tersebut di atas, Sekolah Dasar mempunyai peranan yang amat penting dan strategis. Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal yang paling awal diterima oleh siswa setelah berada dalam lingkungan pendidikan informal di dalam keluarga. Pendidikan di SD juga merupakan pendidikan awal sebelum memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pendidikan dasar merupakan Langkah awal dalam Pendidikan, di sini kita sebagai pendidik/guru dapat memberikan Penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat di era globalisasi. Pembelajaran bahasa Inggris memiliki tujuan utama, salah satu nya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan berkomunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, saat mereka berkomunikasi dalam bahasa Inggris, mereka mampu memahami pesan yang disampaikan atau ditulis, seperti dalam surat, artikel, dan sebagainya. Sebaliknya, ketika mereka ingin menyampaikan sesuatu, mereka dapat melakukannya dengan mudah tanpa kendala. Dengan kata lain, saat siswa terlibat dalam situasi komunikasi, siswa dapat memahami dan dimengerti oleh lawan bicaranya. Ini yang disebut sebagai pembelajar bahasa yang kompeten (Andika & Mardiana, 2023).

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan keberagaman bahasa dalam komunikasi global, mengembangkan keterampilan berbahasa, memberikan pemahaman tentang dasardasar bahasa Inggris yang nantinya dijumpai pada tingkat pendidikan selanjutnya, serta menyiapkan siswa sarana komunikasi internasional yang telah umum digunakan di lingkungan mereka (Fatmawati, 2021).

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan sekolah dasar bertujuan mempersiapkan siswa agar dapat berpartisipasi di era global dan mempersiapkan mereka dalam menyerap ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan demikian, peserta didik diharuskan menguasai keterampilan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Ada empat keterampilan yang wajib dikuasai pada bahasa Inggris, yaitu keterampilan produktif yang meliputi berbicara (speaking) dan menulis (writing), serta keterampilan reseptif yang mencakup mendengarkan (listening) dan membaca (reading) (Nurfitriani et al., 2021). Untuk mencapai keberhasilan dalam kelas bahasa Inggris, siswa perlu mampu berkomunikasi secara efektif. Diharapkan siswa memiliki kemampuan berbicara yang dinamis dan terpadu dengan elemen bahasa lainnya, sehingga siswa dapat berbicara bahasa Inggris yang baik dan benar (Manullang & Simanjuntak, 2024).

Tujuan pendidikan bahasa Inggris dasar menurut Departemen Pendidikan adalah: 1) mengembangkan keterampilan dasar peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah, 2) membangkitkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris, dan 3) mengembangkan wawasan siswa tentang pentingnya bahasa Inggris dalam memperkuat kompetisi siswa di kancah global (Suhardiana, 2019).

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam berbagai situasi komunikasi (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Menurut Maili & Hestiningsih, (2017) masalah yang kerap dihadapi di sekolah dasar pada saat pembelajaran bahasa Inggris yakni terkait dengan metode dan model pembelajaran. Metode dan model pembelajaran bahasa Inggris sangat penting karena berperan sebagai alat bagi pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang kreatif. Namun, masih ada pendidik yang hanya menerapkan metode lama dan menggunakan satu pendekatan pembelajaran saja. Padahal, pendidik diharapkan menggunakan lebih dari satu metode dan model pembelajaran bahasa Inggris agar proses belajar mengajar di kelas lebih menyenangkan. Tujuannya agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Menurut Manullang & Simanjuntak, (2024) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri 105272 Purwodadi T.A 2023/2024,” terdapat beberapa permasalahan pada saat pembelajaran bahasa Inggris, yaitu kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris masih belum ideal. Hal ini disebabkan karena guru tidak sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari rata-rata nilai siswa yang belum memenuhi kriteria penilaian. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya keterlibatan guru dalam mengajak siswa berpartisipasi dalam pembelajaran adalah: (1) ketika metode pembelajaran berbasis masalah diterapkan pada kemampuan berbicara siswa, banyak siswa yang kesulitan mengikuti metode tersebut dengan baik, sehingga pembelajaran terasa monoton dan membosankan; (2) dalam beberapa kasus, guru hanya berfokus pada tugas menulis pengalaman mereka sendiri tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas dan membagikan pengalaman mereka; (3) kurangnya dorongan dan motivasi dari guru membuat siswa tidak terdorong untuk berani mengungkapkan pendapat mereka. Berbicara adalah aktivitas sehari-hari bagi anak-anak, namun banyak siswa yang tetap menghadapi kesulitan saat belajar berbicara di sekolah, rendahnya pemahaman membaca siswa juga menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil observasi di SD 17 masih kurangnya penerapan langsung yang di berikan ke pada siswa, guru hanya memberikan materi yang berupa tulisan saja tanpa mengajak anak berbicara atau melatih dalam pengucapan dengan menggunakan bahasa inggris. Di sini anak-anak menjadi kurang percaya diri Ketika mengucapkan kalimat atau berbicara menggunakan Bahasa inggris baik dengan guru maupun dengan teman-temannya.

Di sisi lain, perkembangan kebijakan pendidikan nasional saat ini menekankan pentingnya penguatan literasi sebagai bagian dari kompetensi dasar peserta didik. Kurikulum yang berlaku mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, menyenangkan, serta memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas dan kemandirian belajar. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang merancang pengalaman belajar bermakna. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, guru dituntut untuk mampu menciptakan strategi yang tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat dan rasa percaya diri siswa.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan pembelajaran dalam pengucapan dengan menggunakan Bahasa inggris yang bersifat konvensional, berfokus pada pengulangan mekanis tanpa dukungan media konkret yang menarik. Pembelajaran sering kali dilakukan melalui metode ceramah atau latihan membaca di buku teks secara bergiliran, sehingga siswa yang belum lancar membaca merasa tertekan dan kurang percaya diri. Kurangnya variasi media pembelajaran juga menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Padahal, anak pada tahap sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, aktif bergerak, serta belajar melalui pengalaman langsung dan benda konkret. Jika pembelajaran tidak disesuaikan dengan karakteristik tersebut, maka tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.

Dengan demikian, inovasi SESABARI menjadi relevan untuk diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD 17. Inovasi ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan penguatan literasi dasar, mengurangi kesenjangan kemampuan membaca antar siswa, serta mendukung implementasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penyusunan proposal inovasi ini menjadi langkah strategis untuk mendeskripsikan secara sistematis konsep, tujuan, serta implementasi SESABARI dalam pembelajaran.

B. TUJUAN INOVASI

Tujuan dari pengembangan inovasi SESABARI adalah untuk meningkatkan kemampuan pengucapan dengan menggunakan bahasa Inggris dan rasa percaya diri dalam menggunakan kalimat Bahasa Inggris melalui penerapan langsung di halaman sekolah. Sebagai pendidik kita dapat menerapkan kegiatan salam sapaan dengan menggunakan Bahasa Inggris di pagi hari ataupun di waktu lainnya. Inovasi ini bertujuan membantu siswa membangun rasa percaya diri dan pengucapan yang benar. Selain itu, inovasi ini bertujuan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif sehingga siswa lebih percaya diri dalam pengucapan dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan teman-temannya bahkan dengan guru lainnya. Melalui pendekatan yang konkret dan visual, diharapkan siswa dapat memahami konsep pengucapan dan arti kalimat sederhana yang disebutkan secara lebih mudah dan bermakna.

C. MANFAAT INOVASI

Inovasi SESABARI memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi siswa, media ini membantu mempermudah proses belajar dalam pengucapan melalui penerapan langsung dari kegiatan salam sapaan yang disampaikan oleh siswa dengan pengucapan sederhana seperti menanyakan kabar hari ini dan mengucapkan selamat pagi. Ketika siswa bertemu guru dan bahkan guru juga dapat menjawab pertanyaan atau ucapan yang disampaikan siswa. Bagi sekolah, inovasi ini mendukung program penguatan literasi serta berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di kelas rendah.

Secara keseluruhan, Bab I ini menegaskan bahwa inovasi SESABARI merupakan respons terhadap kebutuhan nyata di lapangan, sekaligus upaya strategis dalam memperkuat fondasi literasi dasar siswa sekolah dasar. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis, inovasi ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan kemampuan pengucapan kalimat sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris di SD 17.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI

Salah satu keunggulan program SESABARI adalah prosesnya yang cepat dan hasilnya yang langsung terlihat. Sejak dimulai, program ini hanya butuh waktu beberapa minggu saja untuk mengubah kebiasaan yang tadinya anak-anak hanya bersalaman saja. Ketika bertemu guru kini anak-anak menjadi terbiasa menyapa guru menggunakan Bahasa Inggris dengan kalimat sederhana seperti mengucapkan selamat pagi dan menanyakan sedikit kabarnya hari ini. Kecepatan ini bisa terjadi karena kerja sama yang kompak, mulai dari dukungan penuh Kepala Sekolah hingga semangat para siswa yang didorong dengan keberanian dalam penyampaian dalam mengucapkan kalimat-kalimat sederhana dan diterapkan di lapangan langsung, hingga anak-anak menjadi terbiasa di kesehariannya dan anak-anak menjadi menyukai Pelajaran Bahasa Inggris.

Proses yang cepat ini juga didukung oleh dorongan pada dewan guru yang selalu menyapa di setiap paginya dengan menggunakan kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris.. Hanya dalam waktu satu tengah semester, perubahan di lingkungan sekolah anak-anak menjadi terbiasa di kesehariannya dan anak-anak menjadi menyukai Pelajaran Bahasa Inggris bahkan bukan hanya menyenangi Pelajaran Bahasa Inggris saja, anak-anak juga terbiasa

mengucapkan kalimat sederhana dengan teman-temannya. Inovasi ini sangatlah mendukung dan melatih anak untuk membangun atau meningkat kepercayaan diri anak dalam pengucapan kalimat-kalimat sederhana dengan menggunakan Bahasa Inggris.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi Sehari Sapa Bahasa Inggris merupakan pembaruan dalam pembelajaran pada Tingkat SD yang berfokus pada pelatihan dalam pengenalan sapaan yang dapat digunakan sehari-hari dan melatih atau membiasakan pengucapan menggunakan Bahasa Inggris sejak dini melalui pendekatan salam sapaan di setiap paginya dengan sambutan tenaga pendidik atau guru dan dapat juga melalui dengan pembiasaan sederhana lainnya. Di sini anak juga dapat menyapa atau berbicara lainnya dengan teman-temannya seperti menanyakan kabar, mengucapkan selamat pagi, selamat siang, menanyakan apa saja tugas hari ini, di saat pulang sekolah anak-anak juga dapat mengucapkan sampai jumpa, hati-hati ke pada guru maupun teman-temannya. Pembelajaran tentang salam sapaan ini, sering kali masih dilakukan secara konvensional dan hanya bersifat teori sederhana. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh anak pada jenjang Tingkat SD.

Pembaruan dalam inovasi ini terletak pada cara mengenalkan ucapan atau kalimat sederhana dulu yang tanpa harus melakukan kegiatan pemberian tugas secara langsung, tetapi melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan sehari-hari, seperti pada pagi hari guru dan murid membiasakan mengucapkan salam sapaan dengan menggunakan bahasa Inggris anak-anak dapat percaya diri. Ketika di praktikan secara langsung, tidak dengan teori saja namun di kehidupan sehari-hari kita dapat mengajak anak mengucapkan langsung dan membiasakan anak-anak menggunakan Bahasa Inggris melalui kata-kata sederhana saja. Ketika kita memilih pendekatan secara langsung anak-anak dapat lebih mudah memahami arti kata dari apa yang mereka ucapkan dan mudah mengingat setiap ucapan yang mereka sampaikan. Di sini kita melatih atau menumbuhkan kepercayaan diri pada seorang anak sejak awal. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan proses pembelajaran pada Tingkat SD menjadi lebih variatif, menarik, dan mampu menumbuhkan karakter peduli manfaat sapaan sederhana dalam menumbuhkan kepercayaan diri dalam pengucapan menggunakan Bahasa Inggris. Pembaruan pembelajaran juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan anak yang holistik dan menyenangkan.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi SESABARI ini menggunakan media pembelajaran sederhana seperti pengenalan secara langsung terhadap anak serta guru dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam sehari-hari, melalui kata-kata sederhana. Seperti dalam menyapa teman serta guru, menanyakan hal-hal sederhana ke pada teman-temannya, dan memberikan ucapan hati-hati atau sampai jumpa di saat pulang sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan pemahaman anak selama kegiatan berlangsung.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Persiapan

Guru memberikan materi sapaan-sapaan sederhana Ketika pembelajaran berlangsung. Guru memastikan lingkungan belajar dalam kondisi nyaman dan aman bagi anak.

2. Pembukaan

Guru mengajak anak berdoa dan melakukan apersepsi sederhana dengan bertanya tentang sapaan apa saja yang sudah diucapkan pada pagi ini.

Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran secara singkat dan mudah dipahami anak.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Guru mengenalkan sapaan sederhana yang mudah di pahami oleh anak-anak.

Guru menjelaskan bagaimana cara pengucapan yang benar dalam mengucapkan Bahasa Inggris.

Guru mengajak anak mengucapkan langsung kata-kata sapaan sederhana.

Guru menyampaikan manfaat Ketika kita sering menggunakan Bahasa inggris sederhana.

4. Penutup

Guru memberikan penguatan materi tentang pentingnya kita membiasakan menggunakan Bahasa inggris seperti dengan menyapa guru atau teman.

Guru mengajak anak melakukan refleksi sederhana melalui tanya jawab ringan atau ungkapan perasaan setelah belajar.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi, antusiasme, dan pemahaman anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

BAB III

Tahapan penciptaan inovasi ini memerlukan waktu total 10 (sembilan) minggu atau 2 (dua) bulan 2 (satu) minggu, dengan rincian operasional sebagai berikut:

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan proses penciptaan inovasi SEHARI SAPAAN BAHASA INGGRIS dilakukan secara sistematis agar inovasi dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran. Proses penciptaan inovasi dimulai dari identifikasi kebutuhan pembelajaran, perencanaan konsep inovasi, pengembangan media pembelajaran, hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

1. Tahap Persiapan dan Pencarian Masalah (Minggu ke-1 Juli 2025)

Tahap pertama adalah melakukan analisis terhadap kondisi pembelajaran anak, khususnya terkait pengenalan kalimat-kalimat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran tentang menyapa dengan menggunakan Bahasa Inggris, masih perlu dikembangkan agar lebih menarik dan mudah dipahami anak. Oleh karena itu, dirancang inovasi pembelajaran yang berfokus pada pengenalan sapaan sederhana dari mengucapkan selamat pagi, selamat siang menanyakan kabar baik dengan guru maupun dengan temannya pendekatan bermain sambil belajar.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Cara Kerja (Minggu ke-2 s.d. 3 Juli 2025)

Tahap kedua adalah perencanaan inovasi yang meliputi penyusunan materi, pemilihan media pembelajaran sederhana, serta penentuan metode pelaksanaan kegiatan. Media yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini agar pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan interaktif.

3. Tahap Pengenalan dan Pembentukan Tim Siswa (Minggu ke-4 Juli s.d. 1 Agustus 2025)

Tahap ketiga Adalah Agar semua warga sekolah paham, kami mengadakan sosialisasi tentang pentingnya kebiasaan dalam menyapa dengan menggunakan Bahasa Inggris di keseharian anak-anak di lingkungan sekolah. Mereka diberikan kesempatan dalam menyapakan kalimat sapaan sederhana dalam Bahasa Inggris.

4. Tahap Uji Coba (Minggu ke-2 s.d. 4 Agustus 2025)

Tahap ke empat adalah pengembangan dan uji coba inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain inovasi yang telah disusun, mengamati respon anak, serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

5. Tahap Pemeriksaan dan Perbaikan (Minggu ke-1 September 2025)

Tahap terakhir adalah evaluasi dan penyempurnaan inovasi berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi, minat belajar, dan pemahaman anak terhadap materi yang diberikan. Dengan tahapan tersebut, inovasi diharapkan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi proses pembelajaran anak usia dini.

TAHAPAN INOVASI

TAHAPAN KEGIATAN	Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Inisiasi dan Identifikasi Masalah	***											
Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform		***	***									
Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi				***	***							
Tahap Uji Coba dan Implementasi						***	***	***				
Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan									***	***		

BAB IV

PENUTUP

Inovasi SESABARI ini merupakan inovasi pembelajaran pada jenjang anak SD yang bertujuan untuk mengenalkan sapa-sapaan sederhana dan pengucapan yang benar dalam menggunakan bahasa Inggris dan menumbuhkan rasa Tingkat percaya diri pada anak. Inovasi ini disusun dengan konsep bermain sambil belajar menggunakan media sederhana sehingga mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran anak sejak awal. Melalui inovasi ini, diharapkan anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan serta mulai memahami pentingnya melatih dalam pengucapan kata-kata sederhana di kesidupan sehari-hari.

A. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, dengan rencana kerja yang jelas dan catatan perkembangan yang rapi, SESABARI memberikan dampak nyata dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan minat anak dalam Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Inovasi ini membuktikan bahwa dengan memanfaatkan kebiasaan anak dalam menyapa menggunakan kalimat Bahasa Inggris anak-anak akan mudah mengingat arti serta dalam cara pengucapan yang meraka sebutkan. SESABARI ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk ikut serta menumbuhkan minat anak dalam menyukai Pelajaran Bahasa Inggris dan menumbuhkan kepercayaan diri anak.

B. SARAN

Inovasi SESABARI ini diharapkan dapat dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat menyesuaikan penggunaan inovasi dengan kondisi dan karakteristik anak. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan pelaksanaan inovasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN









**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

